

Lampiran **090** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN FORENSIK DAN STUDI MEDIKOLEGAL

BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN FORENSIK DAN STUDI MEDIKOLEGAL

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| DAFTAR ISI..... | 2 |
| BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEDOKTERAN FORENSIK DAN STUDI MEDIKOLEGAL | 3 |
| BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN FORENSIK DAN STUDI MEDIKOLEGAL..... | 6 |
| BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN | 24 |
| KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI | 25 |
| KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA | 27 |
| KRITERIA 3. MAHASISWA..... | 32 |
| KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA | 35 |
| KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA | 40 |
| KRITERIA 6. PENDIDIKAN..... | 44 |
| KRITERIA 7. PENELITIAN..... | 51 |
| KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 53 |
| KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat..... | 55 |

BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEDOKTERAN FORENSIK DAN STUDI MEDIKOLEGAL

Evaluasi dan penilaian akreditasi Spesialis Kedokteran dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi Spesialis Kedokteran. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih obyektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi Spesialis Kedokteran

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja, (2) Laporan evaluasi diri

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal

Penilaian dokumen kinerja dan evaluasi diri akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridharma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara Kontinu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Kesehatan.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Spesialis Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Spesialis Kedokteran diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui delapan tahap. Tahap 1 s.d. tahap 4 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 5 dilakukan oleh tim validator dan tahap 6 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Keenam tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif ditempatkan masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja akreditasi program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja program studi dan laporan evaluasi diri program studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran.

2. Asesmen Lapangan

Tahap 2. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 3. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja akreditasi dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 4. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Validasi Hasil Asesmen Lapangan

- Tahap 5. Validasi hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 6. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN FORENSIK DAN STUDI MEDIKOLEGAL

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$
- Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (60,29%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (39,71%).

Masa berlaku akreditasi program studi Spesialis Kedokteran untuk semua peringkat akreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes..

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

| | | |
|-------------|---|-----------------------|
| No. Dokumen | : | R-INS-FR-SP-090-19-00 |
| Tanggal Dok | : | 16 Desember 2019 |

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

| | | |
|-------------|---|-----------------------|
| No. Dokumen | : | R-INS-FR-SP-090-19-00 |
| Tanggal Dok | : | 16 Desember 2019 |

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____
 Nama Program Studi : _____
 Nama Asesor : _____
 Tanggal Penilaian : _____

| No. | DK/LED | No. Butir Penilaian | Aspek Penilaian | Informasi dari Dokumen dan Laporan Evaluasi Diri | Bobot | Nilai* |
|-----|--------|---------------------|--|--|-------|--------|
| 1 | LED | 1.1 | Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya. | | 0,74 | |
| 2 | LED | 1.2 | Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah. | | 1,48 | |
| 3 | LED | 1.3 | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS. | | 1,48 | |
| 4 | LED | 1.4 | Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi | | 0,74 | |
| 5 | DK | 2.1.1 | Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. | | 0,50 | |
| 6 | DK | 2.1.2 | Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi. | | 0,50 | |
| 7 | DK | 2.2.1 | Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir. | | 0,33 | |
| 8 | LED | 2.3 | Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS. | | 0,33 | |
| 9 | LED | 2.4 | Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. | | 0,67 | |
| 10 | LED | 2.5 | Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek | | 1,33 | |
| 11 | LED | 2.6 | Komitmen pimpinan UPPS. | | 0,33 | |
| 12 | LED | 2.7 | Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS | | 1,67 | |
| 13 | LED | 2.8 | Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS | | 1,00 | |
| 14 | DK | 3.1.2.1 | Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir. | | 0,48 | |
| 15 | DK | 3.1.2.2 | Persentase peserta didik asing baru | | 0,48 | |

| | | | | | | |
|----|-----|---------|---|--|------|--|
| | | | terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir. | | | |
| 16 | DK | 3.1.2.3 | Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi | | 0,36 | |
| 17 | DK | 3.1.3 | Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. | | 0,72 | |
| 18 | LED | 3.2 | Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya | | 0,48 | |
| 19 | LED | 3.3 | Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS | | 0,96 | |
| 20 | LED | 3.4 | Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi | | 0,96 | |
| 21 | DK | 4.1.1.1 | Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. | | 0,36 | |
| 22 | DK | 4.1.1.2 | Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp pada UPPS. | | 0,71 | |
| 23 | DK | 4.1.1.3 | Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS. | | 0,36 | |
| 24 | DK | 4.1.2.1 | Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. | | 0,36 | |
| 25 | DK | 4.1.2.2 | Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. | | 0,36 | |
| 26 | DK | 4.1.2.3 | Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen). | | 0,36 | |
| 27 | DK | 4.1.2.4 | Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS. | | 0,71 | |
| 28 | DK | 4.1.2.5 | Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan fellowship. | | 0,36 | |
| 29 | DK | 4.1.3 | Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun. | | 0,71 | |
| 30 | DK | 4.1.4 | Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen di RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit). | | 0,71 | |
| 31 | LED | 4.2 | Upaya pengembangan dosen oleh UPPS. | | 0,71 | |
| 32 | LED | 4.3 | Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) | | 0,36 | |
| 33 | LED | 4.4 | Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi | | 2,13 | |
| 34 | DK | 5.1.1 | Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir. | | 1,07 | |
| 35 | DK | 5.1.2.1 | Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS. | | 1,07 | |
| 36 | DK | 5.1.2.2 | Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS. | | 0,53 | |
| 37 | DK | 5.1.2.3 | Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. | | 1,07 | |
| 38 | DK | 5.1.2.4 | Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. | | 0,53 | |

| | | | | | | |
|----|-----|---------|--|--|------|--|
| 39 | DK | 5.2.1.1 | Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir. | | 1,07 | |
| 40 | DK | 5.2.1.2 | Jumlah judul majalah profesi internasional (JMPI) dalam tiga tahun terakhir. (1) | | 0,53 | |
| 41 | DK | 5.2.1.3 | Jumlah judul jurnal nasional majalah profesi nasional tiga tahun terakhir. | | 1,07 | |
| 42 | DK | 5.2.1.4 | Jumlah judul video/interactive materials (JVIM) dalam tiga tahun terakhir (1). | | 0,53 | |
| 43 | DK | 5.2.2.1 | Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan. | | 0,53 | |
| 44 | DK | 5.2.2.2 | Kelengkapan dan mutu sarana pada klinik exercise therapy | | 1,07 | |
| 45 | LED | 5.3 | Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma perguruan tinggi dan investasi pada UPPS. | | 1,07 | |
| 46 | LED | 5.4 | Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi. | | 1,07 | |
| 47 | LED | 5.5 | Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi. | | 1,07 | |
| 48 | LED | 5.6 | Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi | | 1,07 | |
| 49 | DK | 6.1.1 | Struktur Kurikulum | | 0,52 | |
| 50 | DK | 6.1.2 | Substansi mata kuliah/modul/blok. | | 0,43 | |
| 51 | DK | 6.1.3 | Substansi praktek kerja profesi dan pelaksanaannya | | 0,43 | |
| 52 | DK | 6.2.1.1 | Ketersediaan wahana praktik profesi yang memenuhi persyaratan kualifikasi dan jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal. | | 0,43 | |
| 53 | DK | 6.2.1.2 | Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal. | | 0,43 | |
| 54 | DK | 6.2.1.3 | Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal. | | 0,43 | |
| 55 | DK | 6.2.1.4 | Kontribusi RS untuk pendidikan. | | 0,17 | |
| 56 | DK | 6.2.2 | Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan. | | 0,17 | |
| 57 | DK | 6.2.3 | Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah. | | 0,17 | |
| 58 | DK | 6.2.4 | Pelayanan Institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada empat bulan terakhir. | | 0,17 | |
| 59 | DK | 6.3.1 | Visiting Professor | | 0,17 | |
| 60 | DK | 6.3.2 | Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing karya tulis ilmiah | | 0,26 | |
| 61 | DK | 6.3.2 | Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya tulis ilmiah dalam tiga tahun terakhir. | | 0,26 | |
| 62 | DK | 6.3.3 | Kualifikasi dosen pembimbing karya tulis ilmiah | | 0,09 | |
| 63 | DK | 6.3.4 | Rata-rata waktu penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah dalam tiga tahun terakhir. | | 0,17 | |
| 64 | LED | 6.4 | Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik. | | 0,35 | |
| 65 | LED | 6.5 | Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi. | | 0,35 | |
| 66 | LED | 6.6 | Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang | | 0,69 | |

| | | | | | | |
|----|-----|------|---|--|------|--|
| | | | sesuai pada program studi. | | | |
| 67 | LED | 6.7 | Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. | | 0,69 | |
| 68 | LED | 6.8 | Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi. (3) | | 0,69 | |
| 69 | LED | 6.9 | Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi. | | 0,52 | |
| 70 | LED | 6.10 | Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi. (2) | | 0,52 | |
| 71 | LED | 6.11 | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi. | | 0,35 | |
| 72 | LED | 6.12 | Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi. | | 0,35 | |
| 73 | LED | 6.13 | Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. (2) | | 0,09 | |
| 74 | DK | 7.1 | Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap dalam tiga tahun terakhir. | | 2,54 | |
| 75 | LED | 7.2 | Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah. | | 0,63 | |
| 76 | LED | 7.3 | Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi | | 1,27 | |
| 77 | DK | 8.1 | Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai roadmap oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir. | | 1,98 | |
| 78 | LED | 8.2 | Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada | | 0,49 | |

| | | | | | | |
|----|-----|----------|---|--|------|--|
| | | | Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran. | | | |
| 79 | LED | 8.3 | Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi | | 1,98 | |
| 80 | DK | 9.1.1 | Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS). | | 2,22 | |
| 81 | DK | 9.1.2 | Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir. | | 2,22 | |
| 82 | DK | 9.1.3 | Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) di program studi spesialis Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal | | 2,22 | |
| 83 | DK | 9.1.4..1 | Kompetensi Umum Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i> , kerjasama tim). | | 1,78 | |
| 84 | DK | 9.1.4.2 | Kompetensi Kompetensi Dasar Spesialis Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal | | 1,78 | |
| 85 | DK | 9.1.4.3 | Prosedur pencapaian Kompetensi Lanjut Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal | | 1,78 | |
| 86 | DK | 9.1.4.4 | Uji Kompetensi pada Program Studi Spesialis Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal dalam tiga tahun terakhir. | | 3,56 | |
| 87 | DK | 9.1.5 | Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni. | | 3,56 | |
| 88 | DK | 9.2.1 | Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS. | | 3,56 | |
| 89 | DK | 9.2.2 | Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi. | | 3,56 | |
| 90 | DK | 9.3 | Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi. | | 2,67 | |
| 91 | DK | 9.4.1 | Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi dalam lima tahun terakhir | | 2,22 | |
| 92 | DK | 9.4.2 | Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik | | 2,22 | |
| 93 | LED | 9.5 | Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi. | | 1,78 | |
| 94 | LED | 9.6 | Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi. | | 1,78 | |
| 95 | LED | 9.7 | Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN | | 1,78 | |

| | | | | | | |
|----|-----|------|--|--|------|--|
| | | | pada program studi. | | | |
| 96 | LED | 10.1 | Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi | | 2,67 | |
| 97 | LED | 10.2 | Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi. | | 1,78 | |
| 98 | LED | 10.3 | Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS. | | 1,33 | |

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor : _____
Tanda Tangan : _____

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis kedokteran, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

| No. | No. Butir Penilaian | Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri | Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi | Keterangan |
|-----|---------------------|--|---|------------|
| 1 | 1.1 | | | |
| 2 | 1.2 | | | |
| 3 | 1.3 | | | |
| 4 | 1.4 | | | |
| 5 | 2.1.1 | | | |
| 6 | 2.1.2 | | | |
| 7 | 2.2.1 | | | |
| 8 | 2.3 | | | |
| 9 | 2.4 | | | |
| 10 | 2.5 | | | |
| 11 | 2.6 | | | |
| 12 | 2.7 | | | |
| 13 | 2.8 | | | |
| 14 | 3.1.2.1 | | | |
| 15 | 3.1.2.2 | | | |
| 16 | 3.1.2.3 | | | |
| 17 | 3.1.3 | | | |
| 18 | 3.2 | | | |
| 19 | 3.3 | | | |
| 20 | 3.4 | | | |
| 21 | 4.1.1.1 | | | |
| 22 | 4.1.1.2 | | | |
| 23 | 4.1.1.3 | | | |
| 24 | 4.1.2.1 | | | |
| 25 | 4.1.2.2 | | | |
| 26 | 4.1.2.3 | | | |
| 27 | 4.1.2.4 | | | |
| 28 | 4.1.2.5 | | | |
| 29 | 4.1.3 | | | |
| 30 | 4.1.4 | | | |
| 31 | 4.2 | | | |
| 32 | 4.3 | | | |
| 33 | 4.4 | | | |
| 34 | 5.1.1 | | | |
| 35 | 5.1.2.1 | | | |
| 36 | 5.1.2.2 | | | |
| 37 | 5.1.2.3 | | | |
| 38 | 5.1.2.4 | | | |
| 39 | 5.2.1.1 | | | |
| 40 | 5.2.1.2 | | | |
| 41 | 5.2.1.3 | | | |
| 42 | 5.2.1.4 | | | |
| 43 | 5.2.2.1 | | | |
| 44 | 5.2.2.2 | | | |
| 45 | 5.3 | | | |
| 46 | 5.4 | | | |
| 47 | 5.5 | | | |
| 48 | 5.6 | | | |
| 49 | 6.1.1 | | | |
| 50 | 6.1.2 | | | |
| 51 | 6.1.3 | | | |
| 52 | 6.2.1.1 | | | |
| 53 | 6.2.1.2 | | | |
| 54 | 6.2.1.3 | | | |
| 55 | 6.2.1.4 | | | |

| No. | No. Butir Penilaian | Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri | Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi | Keterangan |
|-----|---------------------|--|---|------------|
| 56 | 6.2.2 | | | |
| 57 | 6.2.3 | | | |
| 58 | 6.2.4 | | | |
| 59 | 6.3.1 | | | |
| 60 | 6.3.2 | | | |
| 61 | 6.3.3 | | | |
| 62 | 6.3.4 | | | |
| 63 | 6.3.5 | | | |
| 64 | 6.4 | | | |
| 65 | 6.5 | | | |
| 66 | 6.6 | | | |
| 67 | 6.7 | | | |
| 68 | 6.8 | | | |
| 69 | 6.9 | | | |
| 70 | 6.10 | | | |
| 71 | 6.11 | | | |
| 72 | 6.12 | | | |
| 73 | 6.13 | | | |
| 74 | 7.1 | | | |
| 75 | 7.2 | | | |
| 76 | 7.3 | | | |
| 77 | 8.1 | | | |
| 78 | 8.2 | | | |
| 79 | 8.3 | | | |
| 80 | 9.1.1 | | | |
| 81 | 9.1.2 | | | |
| 82 | 9.1.3 | | | |
| 83 | 9.1.4.1 | | | |
| 84 | 9.1.4.2 | | | |
| 85 | 9.1.4.3 | | | |
| 86 | 9.1.4.4 | | | |
| 87 | 9.1.5 | | | |
| 88 | 9.2.1 | | | |
| 89 | 9.2.2 | | | |
| 90 | 9.3 | | | |
| 91 | 9.4.1 | | | |
| 92 | 9.4.2 | | | |
| 93 | 9.5 | | | |
| 94 | 9.6 | | | |
| 95 | 9.7 | | | |
| 96 | 10.1 | | | |
| 97 | 10.2 | | | |
| 98 | 10.3 | | | |

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

| | | | |
|------------------|--------------|--------|--------------|
| 1. Pimpinan UPPS | Tanda Tangan | Asesor | Tanda Tangan |
| 2. Pimpinan PS | | | |
| 1. | | 1. | |
| 2. | | 2. | |

FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN

Nama Perguruan Tinggi

:

Nama Unit Pengelola Program Studi

:

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

| No. | No. Butir | Penilaian | | | Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi | Rekomendasi Pembinaan |
|-----|-----------|-----------|------|-------------|---|-----------------------|
| | | As-1 | As-2 | Nilai Akhir | | |
| 1 | 1.1 | | | | | |
| 2 | 1.2 | | | | | |
| 3 | 1.3 | | | | | |
| 4 | 1.4 | | | | | |
| 5 | 2.1.1 | | | | | |
| 6 | 2.1.2 | | | | | |
| 7 | 2.2.1 | | | | | |
| 8 | 2.3 | | | | | |
| 9 | 2.4 | | | | | |
| 10 | 2.5 | | | | | |
| 11 | 2.6 | | | | | |
| 12 | 2.7 | | | | | |
| 13 | 2.8 | | | | | |
| 14 | 3.1.2.1 | | | | | |
| 15 | 3.1.2.2 | | | | | |
| 16 | 3.1.2.3 | | | | | |
| 17 | 3.1.3 | | | | | |
| 18 | 3.2 | | | | | |
| 19 | 3.3 | | | | | |
| 20 | 3.4 | | | | | |
| 21 | 4.1.1.1 | | | | | |
| 22 | 4.1.1.2 | | | | | |
| 23 | 4.1.1.3 | | | | | |
| 24 | 4.1.2.1 | | | | | |
| 25 | 4.1.2.2 | | | | | |
| 26 | 4.1.2.3 | | | | | |
| 27 | 4.1.2.4 | | | | | |
| 28 | 4.1.2.5 | | | | | |
| 29 | 4.1.3 | | | | | |
| 30 | 4.1.4 | | | | | |
| 31 | 4.2 | | | | | |
| 32 | 4.3 | | | | | |
| 33 | 4.4 | | | | | |
| 34 | 5.1.1 | | | | | |
| 35 | 5.1.2.1 | | | | | |
| 36 | 5.1.2.2 | | | | | |
| 37 | 5.1.2.3 | | | | | |
| 38 | 5.1.2.4 | | | | | |
| 39 | 5.2.1.1 | | | | | |
| 40 | 5.2.1.2 | | | | | |
| 41 | 5.2.1.3 | | | | | |
| 42 | 5.2.1.4 | | | | | |
| 43 | 5.2.2.1 | | | | | |
| 44 | 5.2.2.2 | | | | | |
| 45 | 5.3 | | | | | |
| 46 | 5.4 | | | | | |
| 47 | 5.5 | | | | | |
| 48 | 5.6 | | | | | |

| No. | No. Butir | Penilaian | | | Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi | Rekomendasi Pembinaan |
|-----|-----------|-----------|------|-------------|---|-----------------------|
| | | As-1 | As-2 | Nilai Akhir | | |
| 49 | 6.1.1 | | | | | |
| 50 | 6.1.2 | | | | | |
| 51 | 6.1.3 | | | | | |
| 52 | 6.2.1.1 | | | | | |
| 53 | 6.2.1.2 | | | | | |
| 54 | 6.2.1.3 | | | | | |
| 55 | 6.2.1.4 | | | | | |
| 56 | 6.2.2 | | | | | |
| 57 | 6.2.3 | | | | | |
| 58 | 6.2.4 | | | | | |
| 59 | 6.3.1 | | | | | |
| 60 | 6.3.2 | | | | | |
| 61 | 6.3.3 | | | | | |
| 62 | 6.3.4 | | | | | |
| 63 | 6.3.5 | | | | | |
| 64 | 6.4 | | | | | |
| 65 | 6.5 | | | | | |
| 66 | 6.6 | | | | | |
| 67 | 6.7 | | | | | |
| 68 | 6.8 | | | | | |
| 69 | 6.9 | | | | | |
| 70 | 6.10 | | | | | |
| 71 | 6.11 | | | | | |
| 72 | 6.12 | | | | | |
| 73 | 6.13 | | | | | |
| 74 | 7.1 | | | | | |
| 75 | 7.2 | | | | | |
| 76 | 7.3 | | | | | |
| 77 | 8.1 | | | | | |
| 78 | 8.2 | | | | | |
| 79 | 8.3 | | | | | |
| 80 | 9.1.1 | | | | | |
| 81 | 9.1.2 | | | | | |
| 82 | 9.1.3 | | | | | |
| 83 | 9.1.4..1 | | | | | |
| 84 | 9.1.4.2 | | | | | |
| 85 | 9.1.4.3 | | | | | |
| 86 | 9.1.4.4 | | | | | |
| 87 | 9.1.5 | | | | | |
| 88 | 9.2.1 | | | | | |
| 89 | 9.2.2 | | | | | |
| 90 | 9.3 | | | | | |
| 91 | 9.4.1 | | | | | |
| 92 | 9.4.2 | | | | | |
| 93 | 9.5 | | | | | |
| 94 | 9.6 | | | | | |
| 95 | 9.7 | | | | | |
| 96 | 10.1 | | | | | |
| 97 | 10.2 | | | | | |
| 98 | 10.3 | | | | | |

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Fakultas : _____
 Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

| No. | No. Butir | Rekomendasi Pembinaan |
|-----|-----------|-----------------------|
| 1 | 1.1 | |
| 2 | 1.2 | |
| 3 | 1.3 | |
| 4 | 1.4 | |
| 5 | 2.1.1 | |
| 6 | 2.1.2 | |
| 7 | 2.2.1 | |
| 8 | 2.3 | |
| 9 | 2.4 | |
| 10 | 2.5 | |
| 11 | 2.6 | |
| 12 | 2.7 | |
| 13 | 2.8 | |
| 14 | 3.1.2.1 | |
| 15 | 3.1.2.2 | |
| 16 | 3.1.2.3 | |
| 17 | 3.1.3 | |
| 18 | 3.2 | |
| 19 | 3.3 | |
| 20 | 3.4 | |
| 21 | 4.1.1.1 | |
| 22 | 4.1.1.2 | |
| 23 | 4.1.1.3 | |
| 24 | 4.1.2.1 | |
| 25 | 4.1.2.2 | |
| 26 | 4.1.2.3 | |
| 27 | 4.1.2.4 | |
| 28 | 4.1.2.5 | |
| 29 | 4.1.3 | |
| 30 | 4.1.4 | |
| 31 | 4.2 | |
| 32 | 4.3 | |
| 33 | 4.4 | |
| 34 | 4.5 | |
| 35 | 5.1.1 | |
| 36 | 5.1.2.1 | |
| 37 | 5.1.2.2 | |
| 38 | 5.1.2.3 | |
| 39 | 5.1.2.4 | |
| 40 | 5.2.1.1 | |
| 41 | 5.2.1.2 | |
| 42 | 5.2.1.3 | |
| 43 | 5.2.1.4 | |
| 44 | 5.2.2.1 | |
| 45 | 5.2.2.2 | |
| 46 | 5.3 | |

| No. | No. Butir | Rekomendasi Pembinaan |
|-----|-----------|-----------------------|
| 47 | 5.4 | |
| 48 | 5.5 | |
| 49 | 5.6 | |
| 50 | 6.1.1 | |
| 51 | 6.1.2 | |
| 52 | 6.1.3 | |
| 53 | 6.2.1.1 | |
| 54 | 6.2.1.2 | |
| 55 | 6.2.1.3 | |
| 56 | 6.2.1.4 | |
| 57 | 6.2.2 | |
| 58 | 6.2.3 | |
| 59 | 6.2.4 | |
| 60 | 6.3.1 | |
| 61 | 6.3.2 | |
| 62 | 6.3.3 | |
| 63 | 6.3.4 | |
| 64 | 6.3.5 | |
| 65 | 6.4 | |
| 66 | 6.5 | |
| 67 | 6.6 | |
| 68 | 6.7 | |
| 69 | 6.8 | |
| 70 | 6.9 | |
| 71 | 6.10 | |
| 72 | 6.11 | |
| 73 | 6.12 | |
| 74 | 6.13 | |
| 75 | 7.1 | |
| 76 | 7.2 | |
| 77 | 7.3 | |
| 78 | 8.1 | |
| 79 | 8.2 | |
| 80 | 8.3 | |
| 81 | 9.1.1 | |
| 82 | 9.1.2 | |
| 83 | 9.1.3 | |
| 84 | 9.1.4..1 | |
| 85 | 9.1.4.2 | |
| 86 | 9.1.4.3 | |
| 87 | 9.1.4.4 | |
| 88 | 9.1.5 | |
| 89 | 9.2.1 | |
| 90 | 9.2.2 | |
| 91 | 9.3 | |
| 92 | 9.4.1 | |
| 93 | 9.4.2 | |
| 94 | 9.5 | |
| 95 | 9.6 | |
| 96 | 9.7 | |
| 97 | 10.1 | |
| 98 | 10.2 | |
| 99 | 10.3 | |

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

- 1.
- 2.

- 1.
- 2.

BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaia sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tnggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tnggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tnggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tnggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan infomasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komperhensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

| Skor Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|----------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| (Matriks Evaluasi Diri) | | | | | | |
| Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi | 1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya. | Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya. | Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi. | Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi. | Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi. | Tidak ada nilai dibawah 1. |
| | 1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah. | Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah). | Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan). | Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan). | Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan. | Tidak ada mekanisme dalam penetapan visi, misi, tujuan dan strategi. |
| | 1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS | <ul style="list-style-type: none">Strategi efektif untuk mencapai tujuanDisusun berdasarkan analisis yang sistematisAda rentang waktu pencapaian yang jelasIndikator capaian yang jelasMenggunakan metoda yang relevanDilakukan pemantauan dan evaluasi | <ul style="list-style-type: none">Strategi efektif untuk mencapai tujuanDisusun berdasarkan analisis yang sistematisAda rentang waktu pencapaian yang jelasIndikator capaian yang jelasMenggunakan metoda yang relevan | <ul style="list-style-type: none">Strategi efektif untuk mencapai tujuanDisusun berdasarkan analisis yang sistematisAda rentang waktu pencapaian yang cukup jelasIndikator capaian yang cukup jelasMenggunakan metoda yang relevan | <ul style="list-style-type: none">Strategi efektif untuk mencapai tujuanDisusun berdasarkan analisis yang sistematisAda rentang waktu pencapaian yang kurang jelasIndikator capaian yang kurang jelas | Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan. |

| Skor Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|------------------|--|--|---|--|--|---|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi | <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan metoda yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap | |
| | <p>1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p> | Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan | Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut | Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti | Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut | Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan |

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA

| Skor Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--|---|--|---|---|---|---|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| 2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi. | <p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) <p>Nilai akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$.</p> <p>Keterangan :</p> <p>N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b) N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi</p> | Skor = Nilai Akhir | | | | |
| | 2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada UPPS, serta kelengkapan | $Skor = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N$. | | | | |

| Skor Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|---|---|--|---|---|---|--------------------|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | dokumennya. N_A = Jumlah PS dengan status akreditasi A/Unggul N_B = Jumlah PS dengan status akreditasi B/Baik Sekali N_C = Jumlah PS dengan status akreditasi C/Baik N_K = Jumlah PS yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N_O = Jumlah PS izin baru N = Jumlah seluruh PS $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PTKes | | | | | |
| 2.2 Kerjasama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi. | 2.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Upps, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Kriteria <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridharma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerjasama dengan wahana dan laboratorium / praktik klinik. 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerjasama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerjasama | Kegiatan kerjasama memenuhi 4 kriteria | Kegiatan kerjasama memenuhi 3 dari 4 kriteria | Kegiatan kerjasama memenuhi 2 dari 4 kriteria | Kegiatan kerjasama memenuhi 1 dari 4 kriteria | Tidak ada skor nol |

| Skor Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--|---|--|--|---|---|---|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| (Matriks Evaluasi Diri) | | | | | | |
| Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama | 2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS. | Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. | Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik. | Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten. | Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik. | Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi. |
| | 2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. Lima Pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. | Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | Tidak ada nilai dibawah 1. |
| | 2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian | Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus | Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus | Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. | Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. | Tidak ada nilai dibawah 1. |

| Skor Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|------------------|--|---|--|---|---|----------------------------|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | pelaksanaan, peningkatan (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. | penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. | penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3) | 3) Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi. | | |
| | 2.6 Komitmen pimpinan UPPS. | Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. | Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. | Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. | Tidak ada skor kurang dari 2 | |
| | 2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerjasama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala | Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6. | Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5. | Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4. | Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3. | Tidak ada nilai dibawah 1. |

| Skor Kriteria | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|------------------|---|---|---|---|--|----------------------------|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | <p>dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</p> <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerjasama oleh UPPS.</p> | | | | | |
| | <p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p> | Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek. | Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2. | Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1. | Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama. | Tidak ada nilai dibawah 1. |

KRITERIA 3. MAHASISWA

| Kriteria | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--|---|--|--|---|--|---|
| Deskripsi Butir Penilaian | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| 3.1.2 Profil Peserta didik pada Program Studi. | 3.1.2 Data seluruh mahasiswa Program Studi . 3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir. $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(3)}}{\text{Jumlah kolom(2)}}$ | Jika rasio ≥ 3 , maka skor = 4. | Jika $1 < \text{rasio} < 3$, maka skor = $1 + \text{rasio}$. | | Jika rasio ≤ 1 , maka skor = 2 | |
| | 3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir. P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa | Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4. | Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$. Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$. | Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$ | Tidak ada skor < 2 | |
| | 3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam Tiga tahun terakhir Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru T_M = total mahasiswa $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$ Catatan : Program Pendidikan 7 semester (kurikulum 2018) | Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$, maka skor = 4.. | Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 < RM < 0.40$, maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$. | | Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$, maka skor = 0. | |
| | 3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan | Skor = Skor akhir | | | | |

| Kriteria \ skor | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--------------------------------|--|--|--|--|---|---|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$ | | | | | |
| (Matriks Evaluasi Diri) | | | | | | |
| Mahasiswa | 3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut. | Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek. | Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek. | Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek. | Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya. | Tidak ada nilai dibawah 1. |
| | 3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut. | Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek. | Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek. | Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek. | Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek. | Tidak memiliki layanan kemahasiswaan. |
| | 3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none">Ada panduan penerimaan mahasiswaAda bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan | Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan | Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut | Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti | Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut | Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan |

| <div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div> | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--|---|--|---|---|---|---|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | layanan mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> Ada bukti tindakan lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%) | | | | | |

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

| Skor Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--|---|--|--|---|---------------------------------------|--|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| 4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi | 4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD _{1F} = Persentase Dosen tetap UPPS yang memiliki jabatan minimal lektor kepala. | Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4. | Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}). | | | Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0. |
| | 4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp pada UPPS. KD _{2F} = Persentase dosen dosen UPPS berpendidikan minimal S2/Sp. | Jika KD _{2F} ≥ 80%, maka skor = 4. | Jika 0 ≤ KD _{1F} < 80%, maka skor = 5 x KD _{1F} . | | | |
| | 4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS. KD _{3F} = Persentase dosen UPPS yang memiliki jabatan guru besar. | Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4 | Jika KD ₃ < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD ₃). | | Tidak ada skor 1 dan nol | |
| 4.1.2 dan 4.2 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) | 4.1.2.1 Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. | Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan | | | | |
| | PD _{SPK} = Persentase jumlah dosen berpendidikan Sp.K di RS Pendidikan terhadap (jumlah subdivisi x 2) | Jika PD _{SPK} ≥ 75%, maka skor = 4. | Jika PD _{SPK} < 75%, maka skor = (16 x PD _{SPK})/3. | | | |
| | | Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan | | | | |
| | PDST = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya/ praktek > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan. | Jika PD _{SPK} ≥ 75%, maka skor = 4. | PDST = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya/ praktek > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan. | | | |
| | 4.1.2.2 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. | Jika jumlah guru besar ≥ 1, maka skor = 4. | Jika jumlah lektor kepala > 1, maka skor = 3. | Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2. | Jika jumlah lektor ≥ 1, maka skor = 1 | Jika lektor tidak ada, maka skor = 0 |
| | 4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat | Jika KD ₅ ≥ 40%, maka skor = 4. | Jika KD ₅ < 40%, maka skor = 10 x KD ₅ . | | | |

| Skor Kriteria | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|------------------|--|--|---|---|---|---|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen). KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik. | | | | | |
| | 4.1.2.4 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R _{MD}) Data total peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4. R _{MD} = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS. Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS. Data diperoleh dari Tabel 10 | Jika R _{MD} ≤ 3, maka skor = 4. | Jika 3 < R _{MD} < 10, maka skor = [40 – (4 x R _{MD})]/7. | | | |
| | 4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> . N _A = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (<5th) N _B = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th) N _C = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(≥10th) N _D = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) S _{PDT} = [N _A + 2xN _B + 3xN _C + 4xN _D) / N | Skor akhir = S _{PDT} | | | | |

| Skor Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--|--|--|--|--|---|---|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| 4.1.3 Aktivitas Dosen di RS Pendidikan Utama | 4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun. EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun. R_{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam) | Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$, maka skor = 4. | Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$, maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$. Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$, maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$. | | | Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$, maka skor = 0. |
| 4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi | 4.1.4 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosendi RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit). Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$ | Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4. | Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$. | | | Jika $SP = 0$, maka skor = 0. |
| (Matriks Evaluasi Diri) | | | | | | |
| Sumber Daya Manusia | 4.2 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS. | Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian | Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian | Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian | Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap | Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM. |

| Skor Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|------------------|--|--|---|--|--|--|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | | rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal. | rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik. | rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak. | dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah. | |
| | 4.3 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. | Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik. | Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik. | Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup. | Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik. | Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi. |
| | 4.4 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridharma | Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek. | Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek. | Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek. | Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek. | Tidak ada nilai dibawah 1 |

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

| skor | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|---|--|--|---|--------------------|---|--|
| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| 5.1. Keuangan 5.1.1 Unit Pengelola Program Studi | 5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di UPPS selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain | Untuk PTN jika P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4. | Jika P _{DM} > 33%, maka skor = [334 – (200 x P _{DM})] / 67. | Tidak ada skor < 2 | | |
| | | Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4. | Jika P _{DM} > 66%, maka skor = [134 – (100 x P _{DM})] / 17. | Tidak ada skor < 2 | | |
| | 5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS . D _{OP} = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat). | Jika 60 ≤ D _{OP} ≤ 80 atau jika D _{OP} > 80 dan P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4. | Jika D _{OP} < 60, maka skor = D _{OP} / 15. Jika 80 < D _{OP} < 100, maka skor = (120 - D _{OP}) / 10. Jika D _{OP} ≥ 100, maka skor = 2. | | | |
| | 5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS . Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan. D _{INV} = Persentase dana | 5% ≤ P _{DI} ≤ 10% dari total P _{DI} , maka skor = 4 | 10% < P _{DI} ≤ 30% dari total P _{DI} , maka skor = 6 – (20 x P _{DI}) | | | Jika D _{INV} < 5% atau > 30% dari total P _{DI} , maka skor = 0 |

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--|--|--|---|--|---|-------------------------------------|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | investasi terhadap total dana (Lihat tabel 12a). | | | | | |
| 5.1.2 Penggunaan Dana di Unit Pengelola Program Studi | 5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir. R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah) | Jika $D_{PNL} \geq 10$ juta, maka skor = 4. | Jika $0 < D_{PNL} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PNL})/10$. | | | Jika $D_{PNL} = 0$, maka skor = 0. |
| | 5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir. R_{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah) | Jika $D_{PNL} \geq 10$ juta, maka skor = 4. | Jika $0 < D_{PNL} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PNL})/10$. | | | Jika $D_{PNL} = 0$, maka skor = 0. |
| 5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan</u> : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan</u> : Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book, e-jurnal, atau media lainnya: Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan | 5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir. | Jika $JBT \geq 20$, maka skor = 4. | Jika $JBT < 20$, maka skor = $(JBT)/5$. | | | |
| | 5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir. | Jika $JJI \geq 3$, maka skor = 4. | Jika $JJI < 3$, maka skor = $1 + JJI$. | | | |
| | 5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir. | Jika $JJNT \geq 3$, maka skor = 4. | Jika $JJNT < 3$, maka skor = $1 + JJNT$. | | | |
| | 5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir. | Jika $JVIM \geq 30$, maka skor = 4. | Jika $JVIM < 30$, maka skor = $1 + JVIM/10$. | | | |
| 5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama. Ada bukti dokumen penggunaan | 5.2.2.1 Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan. | Keempat jenis sarana tersedia dan berfungsi baik. | Tiga dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik. | Dua dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik. | Satu dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik. | Tidak satupun sarana tersedia. |

| <div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div> | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--|---|---|---|---|--|--|
| | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | | |
| atau pemanfaatan | 1. Timbangan berat badan 2. Pengukur tinggi badan 3. Kaliper 4. Postural assesment 5. EKG | | | | | |
| | 5.2.2.2 Kelengkapan dan mutu sarana pada klinik <i>exercise therapy</i> Kelengkapan klinik <i>exercise therapy</i> : 1. Treadmill atau sepeda statis 2. Peralatan latihan beban 3. Perlengkapan penanganan cedera akut Disesuaikan dengan kolegium masing-masing | Kelima sarana tersedia dan berfungsi baik. | Empat dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik. | Dua s.d. tiga dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik. | Satu dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik. | Tidak ada sarana atau semuanya tidak berfungsi baik. |
| (Matriks Evaluasi Diri) | | | | | | |
| Keuangan, Sarana, dan Prasarana | 5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada UPPS. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma. | Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridharma | Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional. |
| | 5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan | Unit pengelola program studi | Unit pengelola program studi | Unit pengelola program studi | Unit pengelola program studi menyediakan | Unit pengelola program studi |

| <div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div> | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--|--|---|--|---|---|---|
| | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | | |
| | prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi. | menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik. | menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik. | menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM. | prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM. | tidak memiliki prasarana dan sarana. |
| | 5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi. | Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan. | Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan. | Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan. | Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan. | Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan. |
| | 5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi | Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana. | Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana. | Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana. | Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana. | Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana. |

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

| skor | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|---|---|--|--|--|---|--------------------|
| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| 6.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum | <p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p> | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan. | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan. | Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan. | Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan. | Tidak ada skor 0. |
| | <p>6.1.2 Substansi mata kuliah/modul/blok.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p> | Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan Inter Professional Education (IPE) dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap. | Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap. | Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap | Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap | (Tidak ada skor 0) |
| | <p>6.1.3 Substansi praktek kerja profesi dan pelaksanaannya</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktek yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen/<i>logbook</i> kepaniteraan mahasiswa.</p> | Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap. | Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap. | Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap | Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap | (Tidak ada skor 0) |
| 6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Profesi: Rumah Sakit dan sarana | 6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik profesi yang memenuhi persyaratan kualifikasi dan jumlah SDM sebagai | 1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang | 1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik | 1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang | 1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang | Tidak ada nilai 0. |

| skor Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|-------------------------------------|--|--|---|--|---|----------------------|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| <p>pelayanan kesehatan lainnya.</p> | <p>sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p> | <p>sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (minimal 1 tipe A/B dan 1 tipe C).</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi minimal Utama dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Didukung dengan dokumen kerjasama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan</p> | <p>digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (hanya ada tipe A/B).</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Didukung dengan dokumen kerjasama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.</p> | <p>cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi.</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Dokumen kerjasama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)</p> | <p>belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi.</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Tidak memiliki dokumen kerjasama.</p> | |
| | <p>6.2.1.2 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Dokter Spesialis Forensik dan Studi Medikolegal dengan tingkat penanganan level kompetensi 1 – 4.</p> <p>Catatan :</p> | Variasi kasus cukup | (Tidak ada skor tiga) | (Tidak ada skor dua) | Variasi kasus kurang | (Tidak ada skor nol) |

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|------------------------------|--|---|--|--|--|--|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | Standar variasi kasus yaitu 10 penyakit utama. | | | | | |
| | 6.2.1.3 Kontribusi RS untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen • Manajemen dan administrasi • SDM • Penunjang pendidikan • Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan | Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran (ada seluruh aspek) | Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran (minimal 4 aspek) | Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran (minimal 3 aspek) | Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran (minimal 2 aspek) | Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan |
| 6.3 Pelaksanaan Pembelajaran | 6.3.1 <i>Visiting Professor</i> Dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma. | Ada lebih dari 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma. | Ada 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma. | Tidak ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma. | Tidak ada skor 1. | Tidak ada skor 0 |
| | 6.3.2 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya tulis ilmiah. ($=R_{MTA}$) | Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4. | Jika $4 < R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$. | | | Jika $R_{MTA} \geq 20$ atau $R_{MTA} = 0$, maka skor = 0. |
| | 6.3.3 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya tulis ilmiah dalam tiga tahun terakhir. ($=R_{BTA}$) | Jika $R_{BTA} \geq 8$, maka skor = 4. | Jika $R_{BTA} < 8$, maka skor = $R_{BTA} / 2$. | | | |

| Kriteria \ skor | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|-------------------------|---|--|---|---|--|--|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | 6.3.4 Kualifikasi dosen pembimbing karya tulis ilmiah P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sub Spesialis / Konsultan dengan jabatan akademik minimum lektor | Jika P _{DPU} ≥ 80%, maka skor = 4 | Jika P _{DPU} < 80%, maka skor = 2 + (5 x P _{DPU})/2. | | | |
| | 6.3.5 Rata-rata waktu penyelesaian karya tulis ilmiah dalam tiga tahun terakhir. (=R _{PTA}) Catatan : Dalam struktur kurikulum akhir diselesaikan dalam 4 semester atau < 4 semester | Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam < atau = 4 semester | | | | |
| | | Jika R _{PTA} ≤ 6 bulan, maka skor = 4. | Jika 6 bulan < R _{PTA} < 14 bulan, maka skor = (14 – R _{PTA}) / 2. | | | Jika R _{PTA} ≥ 14 bulan, maka skor = 0. |
| (Matriks Evaluasi Diri) | | | | | | |
| Pendidikan | 6.4 Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik. | Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM) | Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM) | Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM) | Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM) | Tidak memiliki keunggulan program studi. |
| | 6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh |

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|----------|---|--|---|---|--|--|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | | kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya. | kepentingan internal dan eksternal. | kepentingan internal. | pemangku kepentingan internal. | dosen PS. |
| | 6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai pada program studi. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi. | Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi. |
| | 6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi. | Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan. | Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi. | Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran | Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran | Tidak ada nilai dibawah 1. |
| | 6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi. | Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran | Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran. | Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran. | tidak ada nilai dibawah 1 |

| Kriteria \ skor | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|-----------------|---|--|--|--|--|---------------------------|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | <p>6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Tahapan (RPT) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPT mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa | Mutu RPT sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7 | Mutu RPT baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen | Mutu RPT baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen | Mutu RPT cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen | tidak ada nilai dibawah 1 |
| | <p>6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, <p>yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.</p> | Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian | Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian | Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian | Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian | Tidak ada nilai dibawah 1 |
| | <p>6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten | Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek. | Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek. | Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi | Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek. | Tidak ada nilai dibawah 1 |

| Kriteria \ skor | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|-----------------|--|---|---|---|---|----------------------------|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi. | | | mencakup 4 aspek. | | |
| | 6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi. | Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan. | Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan. | Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan. | Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran. | Tidak ada nilai dibawah 1. |
| | 6.13 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | Semua kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif. | Sebagian kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik. | Kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik. | Tidak ada kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur. | Tidak ada nilai dibawah 1. |

KRITERIA 7. PENELITIAN

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--------------------------------|---|--|--|---|--|--|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0) | | | | |
| 7.1 Penelitian | <p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKl = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional b. nasional c. wilayah</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i> g = tidak sesuai <i>roadmap</i></p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$ $NKl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f$ $NK = (NKr + NKl) / 2$ </p> | NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6) | 4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6) | 2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4) | 0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2) | NK = 0 |
| (Matriks Evaluasi Diri) | | | | | | |
| Penelitian | <p>7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian | Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan <i>roadmap</i> . | Program studi tidak mempunyai <i>roadmap</i> penelitian dosen dan mahasiswa. |

| Kriteria \ skor | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|-----------------|---|--|--|--|--|---------------------------|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah. | | | | | |
| | 7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. | Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek. | Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek. | Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek. | Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek. | Tidak ada nilai dibawah 1 |

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| <div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div> | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--|--|--|---|--|---|---|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| 8.1 Pengabdian Kepada Masyarakat | <p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i> g = tidak sesuai <i>roadmap</i></p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$</p> | NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6) | $4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6) | $2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4) | $0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2) | NK = 0 |
| (Matriks Evaluasi Diri) | | | | | | |
| Pengabdian Kepada Masyarakat | <p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran. | Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan <i>roadmap</i> . | Program studi tidak mempunyai <i>roadmap</i> PkM dosen dan mahasiswa. |
| | <p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan | Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan | Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan | Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan | Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan | Tidak ada nilai dibawah 1 |

| <div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div> | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--|---|--|---|---|---|---|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. | mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek. | evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek. | evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek. | evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek. | |

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
|-----------------------------------|--|--|--|---|---|--|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
| 9.1 Pendidikan pada Program Studi | <p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi.</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 7-8 semester C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 9 s.d 10 semester D = Jumlah Mahasiswa DO</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $\frac{[(B + C)/(A+D)] \times 100\%}{1}$</p> | Jika PKS $\geq 95\%$, maka Skor = 4 | Jika $40\% \leq \text{PKS} < 95\%$, maka Skor = $[(\text{PKS} \times 300) - 65]/55$ | | | Jika PKS < 40%, maka Skor = 0 |
| | <p>9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK 3,00 – 3,50 b = banyaknya lulusan dengan IPK 3,51 – 3,75 c = banyaknya lulusan dengan IPK $\geq 3,75$ $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$</p> | Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4. | Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$ | | | Tidak ada skor 1 dan 0 |
| | <p>9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) di program studi spesialis Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal</p> <p>Rumus perhitungan:</p> $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ | Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4. | Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$ | | | Jika $K_{TW} \leq 15\%$, maka skor = 0. |

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
|----------|--|--|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
| | <p>Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3.2 (atau tabel 24)</p> | | | | | |
| | <p>9.1.4 Uji Kompetensi</p> <p>9.1.4.1 Pencapaian kompetensi lulusan tiga tahun terakhir.</p> <p>Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i>, kerja sama tim).</p> <p>Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.</p> | <p>Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerjasama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.</p> | | | | |
| | <p>9.1.4.1.1 Etika profesionalisme peserta didik Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal adalah mempunyai kemampuan yang baik dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap terhadap-pasien 2. Sikap terhadap staf pendidik & kolega 3. Sikap terhadap paramedis dan non paramedis 4. Disiplin dan tanggung jawab 5. Ketaatan pengisian dokumen medik 6. Ketaatan tugas yang | | | | | |

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
|----------|---|--|--|---|---|------------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
| | <p>diberikan</p> <p>7. Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat</p> <p>9.1.4.1.2 Komunikasi efektif terhadap kolega, pasien/ keluarga, paramedis dan staf pendidik dilakukan dengan :</p> <p>1. Jujur</p> <p>2. Terbuka</p> <p>3. Bersikap baik</p> <p>9.1.4.1.3 Kerja sama Tim:</p> <p>1. Kerjasama yang baik antara kolega, dokter, perawat, karyawan kesehatan, pasien dan keluarga pasien</p> <p>2. Bisa bekerjasama dalam tim secara harmonis untuk pelayanan yang optimal</p> <p>9.1.4.1.4 Keselamatan Pasien (<i>Patient Safety</i>) :</p> <p>Mengikuti kaidah-kaidah yang tercantum dalam <i>international patient safety goals</i> (IPSG 1-6) : identifikasi, komunikasi efektif, <i>time out</i>, cuci tangan, pencegahan infeksi, pemberian obat.</p> | | | | | |
| | 9.1.4.1.1 ETIKA | Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp)/ 7. | | | | |
| | 9.1.4.1.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp) | Jika point ≥ 80 , maka skor 4 | Jika $50 < Sp < 80$, maka skor $(Sp - 40)/ 10$ *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor $(60 - 40)/ 10 = \text{Skor } 2$ | | | Tidak ada skor 0 |

| Kriteria | skor | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|----------|--|--|---|---|---|-------------------------------------|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | 9.1.4.1.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss) | Jika point ≥ 80 , maka skor 4 | Jika $50 < Ss < 80$, maka skor $(Ss - 40)/ 10$ | | | Tidak ada skor 0 |
| | 9.1.4.1.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn) | Jika point ≥ 80 , maka skor 4 | Jika $50 < Sn < 80$, maka skor $(Sn - 40)/ 10$ | | | Tidak ada skor 0 |
| | 9.1.4.1.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj) | Jika point ≥ 80 , maka skor 4 | Jika $50 < Dtj < 80$, maka skor $(Dtj - 40)/ 10$ | | | Tidak ada skor 0 |
| | 9.1.4.1.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm) | Jika point ≥ 80 , maka skor 4 | Jika $50 < Kdm < 80$, maka skor $(Kdm - 40)/ 10$ | | | Tidak ada skor 0 |
| | 9.1.4.1.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg) | Jika point ≥ 80 , maka skor 4 | Jika $50 < Ktg < 80$, maka skor $(Ktg - 40)/ 10$ | | | Tidak ada skor 0 |
| | 9.1.4.1.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat (Kpp) | Jika point ≥ 80 , maka skor 4 | Jika $50 < Kpp < 80$, maka skor $(Kpp - 40)/ 10$ | | | Tidak ada skor 0 |
| | 9.1.4.1.2. Komunikasi Komunikasi efektif | Skor komunikasi = Skor $(Ktp + Kts + Ktpp)/ 3$. | | | | |
| | 9.1.4.1.2.1 Terhadap pasien (Ktp) | Jika point ≥ 80 , maka skor 4 | Jika $50 < Ktp < 80$, maka skor $(Ktp - 40)/ 10$ | | | Tidak ada skor 0 |
| | 9.1.4.1.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts) | Jika point ≥ 80 , maka skor 4 | Jika $50 < Kts < 80$, maka skor $(Kts - 40)/ 10$ | | | Tidak ada skor 0 |
| | 9.1.4.1.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp). | Jika point ≥ 80 , maka skor 4 | Jika $50 < Ktpp < 80$, maka skor $(Ktpp - 40)/ 10$ | | | Tidak ada skor 0 |
| | 9.1.4.1.3 Kerja sama tim | Skor kerjasama tim = Skor $(Kth + Kto) / 2$. | | | | |
| | 9.1.4.1.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth) | Jika $Kth \geq 80$, maka skor 4 | Jika $50 < Kth < 80$, maka skor $(Kth - 40)/ 10$ | | | Jika $Kth \leq 50$, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.1.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto) | Jika point ≥ 80 , maka skor 4 | Jika $50 < Kth < 80$, maka skor $(Kth - 40)/ 10$ | | | Tidak ada skor 0 |

| Kriteria \ skor | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|-----------------|--|--|--|---|---|------------------------------|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | 9.1.4.1.3.3 <i>Patient safety</i> (Ps): mengikuti kaidah-kaidah yg tercantum dalam International patient safety goals (IPSG1-6) | Jika point ≥ 80, maka skor 4 | Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10 | | | Tidak ada skor 0 |
| | 9.1.4.2 Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Spesialis Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal | Nilai akhir = (Jumlah skor 28 butir) / 28. | | | | |
| | 9.1.4.2.1 Memastikan keberadaan dan keabsahan surat permintaan visum dan segel mayat dalam kasus forensik patologi. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.2.2 Melakukan pemeriksaan perubahan pasca kematian termasuk tanda-tanda pasti kematian dalam pemeriksaan luar kasus forensik patologi. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.2.3 Membedakan antara mati wajar dan mati tidak wajar. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.2.4 Melakukan identifikasi dasar mayat termasuk pemeriksaan gigi-geligi dasar dalam pemeriksaan luar kasus forensik patologi. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.2.5 Mendeskripsi luka-luka dan tanda-tanda kekerasan lainnya dalam pemeriksaan luar kasus forensik patologi. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.2.6 Mendeskripsi kelainan lainnya dalam pemeriksaan luar kasus forensik patologi. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. |

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
|----------|---|--|--|---|---|-----------------------------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
| | 9.1.4.2.7 Melakukan persiapan dan teknik dasar pemeriksaan dalam (otopsi) termasuk pembukaan rongga-rongga tubuh mayat, pengeluaran dan pengembalian organ, serta penutupan pasca otopsi. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.2.8 Memeriksa dan mendeskripsi temuan makroskopik pada organ-organ tubuh dalam otopsi. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.2.9 Mengambil sampel jaringan untuk pemeriksaan histopatologi forensik. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.2.10 Mengambil sampel jaringan dan bahan lainnya untuk pemeriksaan laboratorium forensik dan pemeriksaan penunjang lainnya termasuk pemeriksaan toksikologi forensik. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.2.11 Membuat laporan hasil pemeriksaan forensik patologi secara sistematis beserta kesimpulannya. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.2.12 Membuat <i>Visum et Repertum</i> sementara dan definitif untuk kasus forensik patologi. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.2.13 Membuat surat keterangan penyebab kematian untuk kasus forensik patologi. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. |
| | 9.1.4.2.14 Memastikan keberadaan dan keabsahan surat permintaan visum dalam | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. |

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
|----------|---|--|--|---|-----------------------------------|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
| | kasus forensik klinik. | | | | | |
| | 9.1.4.2.15 Melakukan anamnesa forensik. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.2.16 Melakukan pemeriksaan fisik forensik dan mendeskripsikan hasil temuan pemeriksaan kasus forensik klinik. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.2.17 Meminta pemeriksaan penunjang dan konsultasi dari cabang ilmu kedokteran lain. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.2.18 Menentukan kualifikasi (derajat) luka untuk kasus forensik klinik. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.2.19 Membuat <i>Visum et Repertum</i> sementara dan definitif untuk kasus forensik klinik. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.2.20 Mengumpulkan barang bukti yang ada pada tubuh korban hidup dan korban mati. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.2.21 Melakukan pemeriksaan dasar terhadap barang bukti. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.2.22 Membuat berita acara penerimaan barang bukti, berita acara hasil pemeriksaan barang bukti, dan berita acara penyerahan barang bukti. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.2.23 Melakukan pembungkusan, penyegelan, dan penyimpanan barang bukti. | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.2.24 Melakukan pemeriksaan laboratorium forensik sederhana | Jika KD \geq 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD \leq 50, maka skor = 1. | |

| Kriteria | skor | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|----------|--|--|--|---|------------------------------|---|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | termasuk toksikologi forensik sederhana. | | | | | |
| | 9.1.4.2.25 Berkomunikasi dengan penyidik termasuk dalam pembuatan berita acara pemeriksaan. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.2.26 Memberikan keterangan ahli dimuka pengadilan. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.2.27 Membuat surat keterangan medis terkait kasus forensik patologi dan forensik klinis. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.2.28 Memiliki pengetahuan dasar histopatologi forensik | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.3 Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal | Nilai akhir = (Jumlah skor 14 butir) / 14 | | | | |
| | 9.1.4.3.1 Melakukan teknik khusus otopsi pada kasus kematian pada janin dan bayi. | Jika KL ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KL – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KL ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.3.2 Melakukan pemeriksaan daerah kemaluan (genitalia) dan interpretasinya pada kasus persetubuhan. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.3.3 Melakukan pemeriksaan daerah dubur (anus) dan interpretasinya pada kasus kekerasan sodomi. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.3.4 Membuat sediaan histopatologi forensik. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
|----------|--|--|--|---|------------------------------|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
| | 9.1.4.3.5 Melakukan pemeriksaan lanjut pada sediaan histopatologi forensik dan menginterpretasikannya | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.3.6 Mengambil sampel jaringan dan bahan lainnya untuk pemeriksaan sero-bio-molekuler forensik termasuk pemeriksaan DNA forensik. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.3.7 Menginterpretasi hasil pemeriksaan sero-bio-molekuler forensik termasuk pemeriksaan DNA forensik. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.3.8 Melakukan identifikasi lanjut termasuk pemeriksaan antropologi forensik. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.3.9 Melakukan pengawetan mayat (embalming). | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.3.10 Menjalankan manajemen kamar jenazah/ instalasi pemulasaraan jenazah. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.3.11 Menjadi pengajar ilmu kedokteran forensik. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.3.12 Memberikan pandangan ahli (expertise) dalam kasus-kasus medikolegal. | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |
| | 9.1.4.3.13 Melakukan fotografi kedokteran untuk kepentingan forensik dalam rangka dokumentasi dan identifikasi termasuk menginterpretasi dan | Jika KD ≥ 80, maka skor 4. | Jika 50 < KD < 80, maka skor (KD – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2 | | Jika KD ≤ 50, maka skor = 1. | |

| Kriteria | skor | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|----------|---|--|--|---|--|---|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | menganalisa hasil fotonya. | | | | | |
| | 9.1.4.3.14 Melakukan penelitian di bidang kedokteran forensik. | Jika $KD \geq 80$, maka skor 4. | Jika $50 < KD < 80$, maka skor $(KD - 40)/ 10$. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor $(60 - 40)/ 10 = \text{Skor } 2$ | | Jika $KD \leq 50$, maka skor = 1. | |
| | Note: Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi sesuai dengan spesialis masing-masing dibagi jumlah kompetensi. | | | | | |
| | 9.1.4.4 Uji Kompetensi Program Studi (Ujian Nasional) 9.1.4.1 Ujian nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P_{FT}). $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$ | Jika $P_{FT} \geq 90\%$, maka skor = 4. | Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT}) - 14$. | | Jika $P_{FT} \leq 70\%$, maka skor = 0. | |
| | 9.1.5 Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir. Jenis Kemampuan yang dinilai yaitu sbb: 1. Integritas (etika dan modal) 2.Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) 3. Bahasa Inggris 4. Penggunaan Teknologi Informasi 5. Komunikasi | Skor = skor akhir. | | | | |

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
|----------------|---|--|--|---|--------------------------------|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
| | 6. Kerjasama tim dan Kepemimpinan 7. Pengembangan diri 8. Kesiapan terjun di Masyarakat Ada delapan jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$ | | | | | |
| 9.2 Penelitian | 9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1 Catatan: Untuk borang yang masih menggunakan tanda ✓ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3. | Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4. | Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$. | | Jika $NK = 0$, maka skor = 0. | |
| | 9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau | Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI. | Satu yang memperoleh HaKI. | Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh | Tidak ada nilai 1 dan 0 | |

| Kriteria | skor | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|-------------------------------------|---|--|--|--|--|---------------------|
| | Deskripsi Butir Penilaian | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi . | | | HaKI. | | |
| 9.3 Pengabdian kepada Masyarakat | 9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi. | Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional | Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional | Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional | Tidak ada nilai 1 dan 0 | |
| 9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi | 9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi Prestasi dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program yang berdampak luas dan | Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridharma dari institusi internasional. | Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridharma dari institusi nasional. | Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridharma dari institusi regional/lokal. | Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridharma yang berupa hibah dana dari PT sendiri. | Tidak ada skor Nol. |

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|--------------------------------|---|---|---|--|---|--|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dari tingkat nasional dan internasional. Catatan: selama lima tahun terakhir | | | | | |
| | 9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni). | Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT. | Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT. | Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT. | Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT. | Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan. |
| (Matriks Evaluasi Diri) | | | | | | |
| Luaran dan Capaian | 9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran program studi. | Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran. | Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran. | Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran. | Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran. | Tidak ada nilai dibawah 1 |
| | 9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut | Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan | Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan | Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan | Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan | Tidak ada nilai dibawah 1 |

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|-----------------------------------|--|---|--|--|--|----------------------------|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN program studi. | serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN. | serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN. | metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN. | metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN. | |
| | 9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN program studi. | Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN. | Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN. | Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN. | Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN. | Tidak ada nilai dibawah 1 |
| Analisis dan Program Pengembangan | 10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi | Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria | Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria | Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan | Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan | Tidak ada nilai dibawah 1. |

| Kriteria | Deskripsi Butir Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|----------|--|---|---|--|---|----------------------------|
| | | Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0) | | | | |
| | | evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada. | evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada. | mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> . | mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan. | |
| | 10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi. | Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut. | Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut. | Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> . | Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan. | Tidak ada nilai dibawah 1. |
| | 10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi. | Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut. | Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum ada tindak lanjut. | Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> . | Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan. | Tidak ada nilai dibawah 1. |